

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan faktor yang secara signifikan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu pembangunan pendidikan memerlukan perencanaan yang komprehensif dengan melibatkan indikator ekonomi, kependudukan, kependidikan maupun potensi sumber daya alam.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dapat dikatakan pada saat ini tanggung jawab masing-masing belum optimal, terutama peran serta masyarakat yang masih dirasakan belum banyak diberdayakan. Oleh karena itu, secara hakiki, pembangunan pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pembangunan manusia. Upaya-upaya pembangunan di bidang pendidikan, pada dasarnya diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Kualitas pendidikan sangat dibutuhkan untuk terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Aktivitas guru mengajar di kelas dengan memperbanyak tugas, diskusi kelompok, dan presentasi agar siswa lebih memahami materi dari tugas-tugas yang diberikan.

Di sekolah guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur siswa dan fasilitas belajar lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan metode dan model yang dapat menghindari kebosanan siswa di dalam kelas dan memudahkan siswa menerima materi. Dengan aktivitas yang banyak dan menggunakan metode dan model yang tepat akan mendapatkan hasil yang baik berupa nilai sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Namun pada kenyataannya, masih ada guru dalam kegiatan belajar mengajar masih kurang memberikan latihan-latihan dan bahkan tugas di rumah untuk siswa. Masih ada guru saat mengajar di kelas tidak menerapkan metode dan model yang tepat karena kurang pemahaman terhadap metode dan model, sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Masyarakat menyadari bahwa fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal dengan strategi yang tepat, sistematis, dan terarah. Hal inilah yang menjadi alasan utama mulai bergesernya tuntutan pelayanan pendidikan dari tuntutan konvensional kepada tuntutan pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan cara pemberdayaan guru. Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena

guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Melalui proses belajar dan mengajar inilah berawalnya kualitas pendidikan.

KKG sebagai kelompok kerja seluruh guru dalam satu gugus, pada tahap pelaksanaannya dapat dibagi ke dalam kelompok kerja guru yang lebih kecil, yaitu kelompok kerja guru berdasarkan jenjang kelas, dan kelompok kerja guru berdasarkan atas mata pelajaran. Untuk itu KKG memiliki tujuan, (1) memfasilitasi kegiatan yang dilakukan di pusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi guru, (2) memberikan bantuan profesional kepada para guru kelas dan mata pelajaran di sekolah, (3) meningkatkan pemahaman, keilmuan, keterampilan serta pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan dan saling mengisi (*sharing*), (4) meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan (Pakem) (Sopyan, 2008: 6).

Melalui KKG dapat dikembangkan beberapa kemampuan dan keterampilan mengajar, seperti yang di ungkapkan Turney (Abin, 2006), bahwa keterampilan mengajar guru sangat memengaruhi terhadap kualitas pembelajaran di antaranya; keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil dan perorangan. Kinerja guru dalam merencanakan

dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran.

Seorang guru dituntut memiliki beberapa pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan disiplin ilmunya, artinya guru mengajar harus sesuai dengan ijazah atau disiplin ilmu yang dimiliki. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Guru di SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan”.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pola pelaksanaan pemberdayaan guru di SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana hasil dari pemberdayaan guru di SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang akan dicapai.

1. Untuk mendeskripsikan pola pelaksanaan pemberdayaan guru di SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.
2. Untuk memaparkan hasil dari pemberdayaan guru di SD Negeri 1 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menemukan teori baru dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan guru.
2. Secara praktis, dapat bermanfaat bagi para institusi/ sekolah pembaca, pengajar, dan para pihak yang berkecimpung dalam lembaga pendidikan pada umumnya serta bagi penulis khususnya agar menyadari betapa pentingnya pemberdayaan guru.